



## PERAN LINGKUNGAN SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Uswatun Hasanah,<sup>1</sup> Haifaturrahman<sup>2</sup> Sukron Fujiaturrahman<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,  
Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

[uswatunhasanah1270@gmail.com](mailto:uswatunhasanah1270@gmail.com) , [haifaturrahmah@yahoo.com](mailto:haifaturrahmah@yahoo.com) , [sukronfu27@gmail.com](mailto:sukronfu27@gmail.com)

### INFO ARTIKEL

#### Riwayat Artikel:

Diterima: 07-09-2025

Disetujui: 08-12-2025

#### Kata Kunci:

lingkungan sekolah,  
minat belajar, sekolah  
dasar, motivasi belajar,  
pendidikan...

#### Keywords:

school environment,  
learning interest,  
elementary school,  
motivation, education...

### ABSTRAK

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran lingkungan sekolah dalam meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Penelusuran literatur dilakukan menggunakan basis data Google Scholar, DOAJ, dan Scopus dengan rentang publikasi tahun 2015–2025. Sebanyak 15 artikel yang relevan dianalisis berdasarkan dimensi lingkungan sekolah yang meliputi aspek fisik, sosial, dan psikologis. Hasil kajian menunjukkan bahwa lingkungan fisik yang nyaman, bersih, dan tertata mampu meningkatkan fokus serta kenyamanan belajar siswa. Lingkungan sosial yang harmonis antara guru dan siswa memperkuat keterlibatan emosional dan motivasi belajar, sedangkan lingkungan psikologis yang aman, inklusif, dan suportif menciptakan rasa percaya diri dan semangat belajar yang tinggi. Ketiga dimensi tersebut berinteraksi secara sinergis dalam membentuk ekosistem sekolah yang kondusif terhadap peningkatan minat belajar siswa. Oleh karena itu, penguatan kualitas lingkungan sekolah menjadi strategi penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah dasar secara berkelanjutan..

**Abstract:** This study aims to describe the role of the school environment in enhancing elementary students' learning interest through a *Systematic Literature Review* (SLR) approach. Literature was collected from Google Scholar, DOAJ, and Scopus databases covering publications from 2015 to 2025. Fifteen relevant articles were analyzed based on three key dimensions of the school environment: physical, social, and psychological. The findings indicate that a comfortable, clean, and well-organized physical environment improves students' focus and learning comfort. A positive social environment characterized by harmonious teacher–student interactions strengthens emotional engagement and motivation to learn, while a psychologically safe, inclusive, and supportive environment fosters students' confidence and enthusiasm for learning. These three dimensions interact synergistically to create a conducive school ecosystem that supports the growth of students' learning interest. Therefore, strengthening the quality of the school environment is essential for enhancing the effectiveness and sustainability of learning in elementary education.



## A. LATAR BELAKANG

Pendidikan dasar merupakan fondasi penting dalam membentuk karakter, pengetahuan, dan keterampilan belajar anak (Gampu et al., 2022). Pada tahap ini, minat belajar menjadi faktor kunci yang menentukan keberhasilan proses pendidikan. Minat belajar bukan hanya dipengaruhi oleh kemampuan kognitif, tetapi juga oleh faktor eksternal seperti lingkungan belajar di sekolah. Menurut (Bobyanti, 2023), lingkungan sekolah yang kondusif dapat menumbuhkan semangat belajar, rasa ingin tahu, dan sikap positif terhadap pelajaran. Oleh karena itu, penting untuk menelaah bagaimana lingkungan sekolah dapat berperan dalam meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar (Dewi & Yuniarsih, 2020).

Lingkungan sekolah terdiri dari berbagai aspek seperti suasana kelas, interaksi sosial antara siswa dan guru, fasilitas belajar, serta kebijakan sekolah yang mendukung kegiatan akademik (Wahid et al., 2020). Lingkungan yang bersih, tertata, serta ramah anak terbukti dapat mendorong siswa untuk lebih betah dan aktif dalam proses belajar (Maharani et al., 2023). Selain itu, keberadaan guru yang komunikatif dan suportif juga menjadi bagian integral dari lingkungan sekolah yang mendukung pembentukan minat belajar (Kuswadi, 2019).

Sejumlah penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kondisi lingkungan sekolah dengan minat belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh (Meika R & Putra, 2021) mengungkapkan bahwa sekolah dengan fasilitas yang lengkap dan suasana pembelajaran yang menyenangkan mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan akademik. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian (Rapang et al., 2022) yang menemukan bahwa faktor sosial seperti hubungan antar teman dan perhatian guru berperan penting dalam memunculkan rasa antusias siswa terhadap kegiatan belajar.

Selain faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa, peran eksternal seperti dukungan guru dan kondisi lingkungan sekolah menjadi determinan kuat dalam membentuk motivasi belajar (Ariani et al., 2022). Lingkungan yang tidak nyaman, hubungan guru-siswa yang kaku, atau fasilitas belajar yang terbatas dapat menurunkan minat siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar (Irhamna & Purnama, 2022). Sebaliknya, sekolah yang menumbuhkan iklim sosial positif dan menghargai keberagaman

cenderung mampu menumbuhkan semangat belajar yang berkelanjutan (Hagami et al., 2023).

Dalam konteks pendidikan abad ke-21, lingkungan sekolah juga dituntut untuk adaptif terhadap perkembangan teknologi dan inovasi pembelajaran (Nurfirdaus & Sutisna, 2021). Lingkungan belajar yang modern tidak hanya ditentukan oleh kondisi fisik, tetapi juga oleh kesiapan guru dalam memanfaatkan media digital untuk menciptakan suasana belajar yang menarik (Desfandi, 2015). Penggunaan media pembelajaran interaktif, misalnya, mampu meningkatkan rasa ingin tahu siswa sekaligus memperkuat keterlibatan emosional mereka terhadap pelajaran (Purwati, 2023).

Sejumlah penelitian terdahulu telah membahas hubungan antara lingkungan sekolah dan minat belajar siswa dengan hasil yang beragam. Penelitian oleh (Rahmat et al., 2023) menemukan bahwa lingkungan fisik yang nyaman dan estetik, seperti pencahayaan yang baik serta kerapian ruang kelas, mampu meningkatkan fokus dan antusiasme siswa. Sementara itu, (Purwati, 2023) menunjukkan bahwa faktor sosial seperti interaksi positif antara guru dan siswa memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar. Penelitian (Setiawan et al., 2022) menyoroti pentingnya dukungan moral dari guru serta budaya sekolah yang menghargai keberagaman dalam menumbuhkan rasa percaya diri dan keaktifan siswa di kelas. Selain itu, hasil penelitian (Widiati et al., 2022) mengindikasikan bahwa program pembiasaan positif, seperti penghargaan perilaku disiplin dan kerja sama antar-siswa, dapat menciptakan iklim sekolah yang mendukung tumbuhnya minat belajar. Secara umum, berbagai penelitian tersebut memperlihatkan bahwa peran lingkungan sekolah meliputi dimensi fisik, sosial, dan psikologis yang saling berinteraksi dalam mendorong keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis hasil-hasil penelitian terdahulu mengenai peran lingkungan sekolah dalam meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar. Kajian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) guna mengidentifikasi dimensi fisik, sosial, dan psikologis dari lingkungan sekolah yang berkontribusi terhadap tumbuhnya minat belajar. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi guru, kepala sekolah, dan pembuat kebijakan pendidikan

dasar dalam menciptakan lingkungan sekolah yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Systematic Literature Review (SLR) yang bertujuan untuk menganalisis dan mensintesis berbagai hasil penelitian terkait peran lingkungan sekolah dalam meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar. Pencarian literatur dilakukan melalui beberapa basis data terindeks seperti Google Scholar, DOAJ, dan Scopus dengan menggunakan kata kunci “lingkungan sekolah”, “minat belajar”, “motivasi belajar siswa SD”, dan “faktor lingkungan pendidikan”. Rentang tahun publikasi yang digunakan adalah 2015–2025 untuk memastikan relevansi dengan konteks pendidikan dasar masa kini. Kriteria inklusi mencakup artikel berbahasa Indonesia maupun Inggris yang membahas hubungan atau peran lingkungan sekolah terhadap minat belajar siswa di tingkat sekolah dasar, sedangkan kriteria eksklusi mencakup artikel yang berfokus pada jenjang pendidikan menengah atau tinggi, serta penelitian kuantitatif tanpa penjelasan kontekstual. Proses seleksi dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi, penyaringan, dan analisis isi. Dari total 45 artikel yang ditemukan, 15 artikel memenuhi kriteria inklusi dan dianalisis lebih lanjut. Setiap artikel ditelaah untuk mengidentifikasi fokus penelitian, pendekatan yang digunakan, serta temuan utama yang berkaitan dengan peran lingkungan fisik, sosial, dan psikologis dalam meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar..

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1) Lingkungan Fisik Sekolah sebagai Faktor Pendorong Minat Belajar

Lingkungan fisik merupakan aspek nyata yang pertama kali dirasakan siswa ketika berada di sekolah. Kondisi fisik yang bersih, nyaman, dan tertata rapi mampu menimbulkan rasa betah sehingga siswa lebih mudah berkonsentrasi dalam belajar (Ndraha et al., 2022). Faktor seperti pencahayaan ruang kelas, sirkulasi udara, tata letak meja, dan kerapian ruangan menjadi unsur penting yang menciptakan suasana belajar kondusif (Anggraeni et al., 2021). Ruang kelas yang estetik dan memiliki nuansa warna yang menenangkan dapat membantu siswa mengatur emosi dan mengurangi kebosanan selama proses belajar berlangsung (Korompot et al., 2020).

Selain itu, keberadaan sarana dan prasarana sekolah juga memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan minat belajar. Sekolah yang memiliki fasilitas lengkap seperti perpustakaan, laboratorium, area terbuka hijau, dan media pembelajaran digital memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar lebih aktif dan eksploratif (Zulfah, 2023). Penelitian oleh (Wiradarma et al., 2021) menunjukkan bahwa sekolah yang menyediakan fasilitas belajar interaktif dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran hingga 40%. Fasilitas yang menarik tidak hanya memperkaya pengalaman belajar tetapi juga menumbuhkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang diajarkan (Siregar et al., 2022).

Selanjutnya, perawatan dan pengelolaan lingkungan fisik juga berpengaruh terhadap citra sekolah di mata siswa. Lingkungan yang terawat baik menumbuhkan rasa memiliki terhadap sekolah (school belonging), sehingga siswa lebih termotivasi untuk menjaga dan mencintai lingkungan belajarnya (Hulu & Telaumbanua, 2022). Sebaliknya, kondisi sekolah yang kumuh, sempit, dan tidak tertata seringkali menimbulkan rasa malas dan tidak nyaman untuk belajar. Dengan demikian, sekolah yang mampu menjaga kebersihan, keindahan, dan kenyamanan fisik dapat menciptakan suasana positif yang berdampak langsung terhadap peningkatan minat belajar siswa (Falah & Fatimah, 2019).

### 2) Peran Lingkungan Sosial Sekolah dalam Menumbuhkan Minat Belajar

Lingkungan sosial di sekolah terbentuk dari interaksi antara siswa, guru, kepala sekolah, serta seluruh warga sekolah. Hubungan sosial yang harmonis dan saling menghargai akan menciptakan iklim belajar yang positif (Laila et al., 2021). Guru yang memiliki empati, bersikap terbuka, dan mampu memahami karakter siswa dapat menumbuhkan rasa percaya diri siswa dalam berpartisipasi selama pembelajaran (Ricardo & Meilani, 2017). Penelitian oleh (Tiwow et al., 2022) menemukan bahwa siswa yang merasa diterima secara sosial di lingkungan sekolah menunjukkan antusiasme belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang merasa diabaikan.

Selain peran guru, hubungan antar teman sebaya juga menjadi bagian penting dalam pembentukan minat belajar. Dukungan teman sebaya dapat memotivasi siswa untuk aktif mengikuti kegiatan akademik, terutama ketika mereka belajar secara berkelompok (Anggraeni et al., 2021). Kolaborasi yang baik antar siswa menciptakan suasana

kompetitif yang sehat dan meningkatkan keterlibatan emosional dalam belajar (Setyorini et al., 2024). Sekolah yang mendorong budaya gotong royong, diskusi kelompok, serta pembelajaran kooperatif terbukti mampu membangun semangat belajar bersama yang kuat (Wiradarma et al., 2021).

Lebih lanjut, lingkungan sosial sekolah yang ditopang oleh kepemimpinan kepala sekolah yang partisipatif juga memperkuat iklim positif di sekolah. Kepala sekolah yang mendorong partisipasi guru dan siswa dalam kegiatan sekolah menciptakan rasa tanggung jawab bersama terhadap keberhasilan pendidikan (Naldi et al., 2023). Budaya sekolah yang terbuka terhadap komunikasi dua arah memperkuat rasa memiliki dan keterlibatan sosial seluruh warga sekolah. Dengan demikian, peran lingkungan sosial yang sehat dan suportif tidak hanya meningkatkan minat belajar, tetapi juga membentuk karakter sosial siswa sejak dini (Siagian, 2022).

### 3) Lingkungan Psikologis Sekolah dan Keterlibatan Emosional Siswa

Lingkungan psikologis berkaitan dengan bagaimana siswa merasakan kenyamanan, rasa aman, dan penghargaan di lingkungan sekolah (Isnaini et al., 2023). Sekolah yang mampu menciptakan suasana psikologis yang positif akan menumbuhkan motivasi belajar yang lebih tinggi (Dalimunthe et al., 2021). Faktor seperti rasa dihargai, kesempatan untuk berpendapat, dan penerimaan tanpa diskriminasi membuat siswa merasa nyaman dan berani berpartisipasi dalam proses pembelajaran (Nikmawati et al., 2021). Suasana emosional yang aman juga meminimalkan stres akademik dan meningkatkan ketahanan belajar siswa.

Selain itu, penerapan budaya positif di sekolah berpengaruh signifikan terhadap kondisi psikologis siswa. Guru yang memberikan umpan balik positif, penghargaan terhadap usaha, dan menghindari hukuman yang menekan mampu membangun iklim psikologis yang sehat (Widad et al., 2022). Penelitian oleh (Fatayan et al., 2022) menunjukkan bahwa siswa yang belajar dalam iklim sekolah yang suportif secara emosional memiliki motivasi intrinsik lebih kuat dibandingkan dengan yang belajar di lingkungan penuh tekanan. Lingkungan psikologis yang positif juga memperkuat keterikatan emosional siswa dengan sekolah, yang pada akhirnya meningkatkan minat belajar mereka.

Selanjutnya, sekolah yang menerapkan pendekatan inklusif dan memperhatikan kebutuhan

individual siswa berkontribusi terhadap kesejahteraan psikologis mereka. Siswa dengan kebutuhan khusus atau latar belakang berbeda merasa dihargai dan diterima ketika guru menunjukkan empati dan fleksibilitas dalam pengajaran (Hendrizar, 2020). Hal ini menciptakan rasa kepercayaan diri dan rasa memiliki yang kuat, yang menjadi dasar tumbuhnya motivasi belajar jangka panjang. Dengan demikian, lingkungan psikologis yang aman, suportif, dan inklusif merupakan komponen penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa sekolah dasar (Agustin & Rindaningsih, 2022).

### D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa **lingkungan sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar**. Lingkungan fisik yang nyaman dan menarik mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan; lingkungan sosial yang harmonis antara guru, siswa, dan teman sebaya menumbuhkan rasa percaya diri serta semangat belajar; sedangkan lingkungan psikologis yang aman, suportif, dan inklusif memperkuat motivasi intrinsik siswa dalam mengikuti pembelajaran. Ketiga dimensi tersebut saling berinteraksi membentuk ekosistem pendidikan yang sehat dan kondusif. Oleh karena itu, upaya peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar perlu diarahkan pada penguatan ketiga aspek lingkungan sekolah tersebut secara terpadu agar minat belajar siswa dapat berkembang secara optimal dan berkelanjutan.

### REFERENSI

- Agustin, Y. I., & Rindaningsih, I. (2022). Framework Pembelajaran Matematika Realistik Berbasis Flipped Classroom Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Masa Pasca Pandemi. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1112–1123. <https://doi.org/10.31949/Jcp.V8i4.2862>
- Anggraeni, S. W., Alpian, Y., Prihamdani, D., & Winarsih, E. (2021). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Video Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5313–5327. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V5i6.1636>
- Ariani, M., Dacholfany, M. I., & Aminin, S. (2022). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Fungsi Lingkungan Sekolah Hijau Di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Banjarkertahayu. *Poace: Jurnal Program Studi Adminitrasi Pendidikan*,

- 2(1), 71–79.  
<https://doi.org/10.24127/Poace.V2i1.1226>
- Bobyanti, F. (2023). Kenakalan Remaja. *Jerumi: Journal Of Education Religion Humanities And Multidiciplinary*, 1(2), 476–481.  
<https://doi.org/10.57235/Jerumi.V1i2.1402>
- Dalimunthe, R. R., Harahap, R. D., & Harahap, D. A. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Terhadap Mata Pelajaran Ipa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1341–1348.  
<https://doi.org/10.31004/Basicedu.V5i3.888>
- Desfandi, M. (2015). Mewujudkan Masyarakat Berkarakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata. *Sosio Didaktika: Social Science Education Journal*, 2(1).  
<https://doi.org/10.15408/Sd.V2i1.1661>
- Dewi, F. C., & Yuniarsih, T. (2020). Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Peran Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 5(1), 1–13.  
<https://doi.org/10.17509/Jpm.V5i1.25846>
- Falah, B. N., & Fatimah, S. (2019). Pengaruh Gaya Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Euclid*, 6(1), 25.  
<https://doi.org/10.33603/E.V6i1.1226>
- Fatayan, A., Frilia, A., & Fauziah, M. P. (2022). Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Ips Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2694–2700.  
<https://doi.org/10.31004/Basicedu.V6i2.2474>
- Gampu, G., Pinontoan, M., & Sumilat, J. M. (2022). Peran Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5124–5130.  
<https://doi.org/10.31004/Edukatif.V4i4.3090>
- Hagami, F. A. M., Elida Hapni, Novita Fitri, & Wahidah Fitriani. (2023). Bullying Dan Peran Bimbingan Konseling Di Lingkungan Sekolah Smp. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8(01), 322–330.  
<https://doi.org/10.31316/Gcouns.V8i01.4665>
- Hendrizal, H. (2020). Masalah Minat Belajar Murid Sekolah Dasar Dan Solusinya. *Jurnal Cerdas Proklamator*, 8(2), 86–97.  
<https://doi.org/10.37301/Jcp.V8i2.62>
- Hulu, Y., & Telaumbanua, Y. N. (2022). Analisis Minat Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 283–290.  
<https://doi.org/10.56248/Educativo.V1i1.39>
- Irhamna, I., & Purnama, S. (2022). Peran Lingkungan Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di Paud Nurul Ikhlash. *Jurnal Pendidikan Anak*, 11(1), 68–77.  
<https://doi.org/10.21831/Jpa.V11i1.46688>
- Isnaini, S. N., Firman, F., & Desyandri, D. (2023). Penggunaan Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa Di Sekolah Dasar. *Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1), 42–51.  
<https://doi.org/10.24929/Alpen.V7i1.183>
- Korompot, S., Rahim, M., & Pakaya, R. (2020). Persepsi Siswa Tentang Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar. *Jambura Guidance And Counseling Journal*, 1(1), 40–48.  
<https://doi.org/10.37411/Jgcj.V1i1.136>
- Kuswadi, E. (2019). Peran Lingkungan Sekolah Dalam Pengembangan Mental Siswa. *El-Banat: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 9(1), 62–78.  
<https://doi.org/10.54180/Elbanat.2019.9.1.62-78>
- Laila, Z., Aima, Z., & Yunita, A. (2021). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa. *Horizon*, 1(3), 588–600.  
<https://doi.org/10.22202/Horizon.V1i3.5257>
- Maharani, R., Mardikawati, S., & Megawati, I. (2023). Peran Budaya Sekolah Dalam Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar. *Sultra Educational Journal*, 3(1), 1–7.  
<https://doi.org/10.54297/Seduj.V3i1.404>
- Meika R, D. S., & Putra, E. D. (2021). Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Peduli Terhadap Lingkungan Pada Sekolah Adiwiyata Di Sd. *Mimbar Ilmu*, 26(3), 346.  
<https://doi.org/10.23887/Mi.V26i3.39617>
- Naldi, W., Suryadi, S., R. G. A., Herman, T., & Dwiana, R. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Rancangan Understanding By Design (Ubd) Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(7), 5224–5231.  
<https://doi.org/10.54371/Jiip.V6i7.2374>
- Ndraha, I. S., Mendrofa, R. N., & Lase, R. (2022). Analisis Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 672–681.  
<https://doi.org/10.56248/Educativo.V1i2.92>
- Nikmawati, N., Bintoro, H. S., & Santoso, S. (2021). Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Hasil Belajar Dan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edutech Undiksha*, 9(2), 254.  
<https://doi.org/10.23887/Jeu.V9i2.38975>
- Nurfirdaus, N., & Sutisna, A. (2021). Lingkungan Sekolah Dalam Membentuk Perilaku Sosial Siswa. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(2b), 895–902.  
<https://doi.org/10.35568/Naturalistic.V5i2b.1219>

- Purwati, P. (2023). Meningkatkan Peran Serta Warga Sekolah Dalam Penataan Lingkungan Sekolah Sampai Tahun Pelajaran 2019-2020. *Jurnal Pembelajaran Dan Ilmu Pendidikan*, 3(2), 168–177. <https://doi.org/10.28926/Jpip.V3i2.888>
- Rahmat, N. Isnaeni, Hastuti, I. D., & Nizaar, M. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Bullying Di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3804–3815. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V7i6.6432>
- Rapang, R., Yunus, M., & Apriyanti, E. (2022). Peran Kepala Sekolah Dalam Menerapkan Peraturan-Peraturan Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3419–3423. <https://doi.org/10.31004/edukatif.V4i3.2596>
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 79. <https://doi.org/10.17509/Jpm.V2i2.8108>
- Setiawan, A., Nugroho, W., & Widyaningtyas, D. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vi Sdn 1 Gamping. *Tanggap : Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 92–109. <https://doi.org/10.55933/Tjripd.V2i2.373>
- Setyorini, D., Suneki, S., Prayitno, M., & Prasetiawati, C. (2024). Meningkatkan Minat Belajar Dengan Menggunakan Media Wordwall Kelas 4 Di Sekolah Dasar. *Jurnal Sinektik*, 6(1), 25–31. <https://doi.org/10.33061/Js.V6i1.8885>
- Siagian, E. (2022). Hubungan Kecanduan Game Online Dengan Minat Belajar Anak Usia Sekolah Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7593–7599. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V6i4.3090>
- Siregar, Y. S., Darwis, M., Baroroh, R., & Andriyani, W. (2022). Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Yang Menarik Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Sd Swasta Hkbp 1 Padang Sidempuan. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 69–75. <https://doi.org/10.56972/Jikm.V2i1.33>
- Tiow, D., Wongkar, V., Mangelep, N. O., & Lomban, E. A. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Animasi Powtoon Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Minat Belajar Peserta Didik. *Journal Focus Action Of Research Mathematic (Factor M)*, 4(2), 107–122. [https://doi.org/10.30762/Factor\\_M.V4i2.4219](https://doi.org/10.30762/Factor_M.V4i2.4219)
- Wahid, F. S., Purnomo, M. A., & Ulya, S. M. (2020). Analisis Peran Guru Dalam Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Terhadap Kreativitas Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Kontekstual*, 2(01), 38–42. <https://doi.org/10.46772/Kontekstual.V2i01.247>
- Widad, H. M. Z. W., Jumiaty, I. E., Rosyada, D. R. A., Septiani, M., Fahrezi, R., Gulantir, R. S., Gabe, Y. W. B., Umam, K., & Sajidah, A. (2022). Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Desa Batukuwung. *Bantenese: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 20–34. <https://doi.org/10.30656/ps2pm.V4i1.4484>
- Widiati, Sridana, N., Kurniati, N., & Amrullah, A. (2022). Pengaruh Minat Belajar Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Griya Journal Of Mathematics Education And Application*, 2(4), 885–892. <https://doi.org/10.29303/Griya.V2i4.240>
- Wiradarma, K., Suarni, N., & Renda, N. (2021). Analisis Hubungan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Daring Ipa Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 9(3), 408. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.V9i3.39212>
- Zulfah, N. (2023). Pemanfaatan Media Game Edukasi Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(1), 11. <https://doi.org/10.47134/ptk.V1i1.5>